

INDEKS REKAM MEDIS

INDEKS UTAMA PASIEN/ *MASTER PATIENT INDEX (MPI)*

Berisi data pokok identitas pasien → untuk mengidentifikasi semua pasien yang pernah berobat.

KIUP diindeks secara alfabetik → 3 huruf pertama nama pasien ditulis pada pojok kanan KIUP → kotak indeks.

MANFAAT KIUP

- untuk mencari kembali data identitas pasien (yang berobat tanpa KIB)
- guna keperluan retensi /penyusutan DRM
- membantu penyusunan laporan kunjungan pasien

INDEKS PENYAKIT

ialah indeks tentang jenis penyakit tertentu yang telah ditetapkan dx-nya (dokter) & kode dx-nya (perekam medis)

Ada 2 indeks : indeks penyakit RJ & RI

KETENTUAN PENULISAN

- setiap jenis penyakit menggunakan kartu yang sama (1 kartu = 1 jenis penyakit)
- setiap nama penyakit diikuti dengan penulisan kode ICD 10 → sampai 4 digit
- manfaat : menelusuri nomor RM & nama pasien berjenis penyakit sama; menyusun laporan morbiditas (umur, jenis kelamin, alamat, hasil yan, dokter & cara pembayaran) ; sumber data untuk stat. RS; sumber dat untuk keputusan2 manajemen (perencanaan obat dengan metode morbiditas, kebutuhan peralatan medis)

CARA PENYIMPANAN INDEKS PENYAKIT

Cara Sederhana

Cara Silang

CARA SEDERHANA

- Mengurutkan penjabaran berdasarkan kode diagnosis utamanya (per huruf kode ICD)
- Dalam suatu kelompok kode diagnosis utama yang sama juga diurutkan per periode (yang terlama pada jajaran terdepan kelompok ybs.)
- Contoh :
 - ICD X = A 18.2 (Kelompok penjabaran A 18, urutan ke-2)
 - Title = Lymphadenitis TB
 - Year = 2014 (urutan tahun dalam kelompok)

TUNJUK SILANG

- selain indeks disimpan berdasarkan diagnosis utama sesuai dengan urutan abjad,
- bila dijumpai diagnosis komplikasi atau dilakukan tindakan operasi, maka diagnosis komplikasinya atau tindakannya diindeks pada indeks yang sesuai.
- untuk mengetahui bahwa diantara diagnosis utama dan komplikasi tersebut ada kaitannya sedang indeksnya disimpan secara terpisah, maka pada kolom tunjuk silang ditulis kode ICD atau ICOPIMnya.